

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi – teknologi perkembangan *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling membagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat memperluas konten mereka tersendiri. Seperti *post* di blog, tweet, atau video youtube dapat di reproduksikan dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis (Zarella,2010:2-3).

Menurut Aria (2017) menyatakan bahwa banyak alasan kenapa orang lebih suka melihat youtube daripada TV. Kita bisa bebas memilih tema tayangan yang ada di youtube baik itu hiburan ataupun edukasi. Kita bisa melihat hiburan seperti musik, film, komedi dan lain-lain dan kita bisa melihat tema edukasi seperti tutorial-tutorial yang ada di Youtube. Selain itu kita juga bisa melihat tayangan informasi seperti review mobil dan gadget. Bahkan banyak Stasiun Televisi yang menayangkan acara Televisi mereka di Youtube.

Fitur-fitur yang tersedia di Youtube juga sangat menarik. Ada fitur yang tidak dimiliki TV yaitu interaktif. Penonton bisa memberikan komentar pada tayangan dan yang mengupload bisa membalasnya. Kita juga bisa melihat tayangan diyoutube kapan saja dan dimana saja asalkan ada komputer, smartphone, tablet dan jaringan internet. Baru-baru ini youtube menyediakan fitur baru yakni live streaming. Kita bisa siaran langsung hanya dengan

menggunakan smartphone saja. Fenomena youtube ini juga memunculkan pekerjaan-pekerjaan baru seperti yang biasa disebut youtubers. Youtubers adalah orang yang membuat konten yang kemudian ditayangkan di youtube. Saking besarnya fenomena ini muncul cita-cita baru di dunia anak-anak yaitu sebagai youtubers (Aria,2017).

Implikasinya Media Youtube menayangkan lebih banyak varian program, melebihi TV. Youtube bahkan sudah berhasil mengantarkan beberapa orang atau kelompok menjadi semakin terkenal dari sebelumnya. Istilah Youtubers dan Vloggers pun semakin dikenal. Sebut saja nama Raditya Dika, Gita Savitri Devi, atau Risa Saraswati. Mereka adalah orang – orang yang menjadi populer semenjak video unggahan mereka ditonton oleh ribuan jutaan orang dari seluruh dunia (Jurnal ponsel,2018).

Dari banyaknya konten YouTube, di Indonesia ternyata ada beberapa YouTuber yang sering mengangkat konten horor. Konten horor justru memiliki banyak peminat tersendiri. Bahkan para subscriber banyak yang menunggu unggahan terbaru dari sang YouTuber. Salah satunya adalah Channel “Jurnalrisa” milik Risa Saraswati yang mengangkat tentang konten horror dalam videonya. Sebagai seorang YouTuber, Risa Saraswati bisa dibilang cukup berani dalam menguji nyali dengan sosok hantu. Dia sering melakukan permainan yang bersangkutan dengan hantu. Seperti uji nyali langsung di goa bekas Jepang, ataupun menjelajahi tempat berkumpulnya orang-orang Belanda di masa lalu, hingga di hutan yang katanya angker. Tidak jarang salah satu timnya mengalami kesurupan. Seperti di video yang baru saja diunggah pada 13 Desember 2018.

“Jurnalrisa” berhasil berinteraksi langsung dengan hantu di gedung kosong. Video ini juga berhasil mencapai trending Youtube nomor 22 hingga saat ini dengan jumlah subscriber 2.1 juta .

Di tahun 2018 ini banyak orang yang masih percaya dan menyukai hal-hal mistis seperti penampakan hantu, mitos dan hal lainnnya. Dengan adanya tayangan tersebut masyarakat mulai percaya dengan adanya hal-hal mistis dalam realita ini. Dari situlah dimana sebuah media dapat menimbulkan suatu pengaruh atau efek pada penonton. Efek kehadiran channel horror “jurnalrisa” membuat masyarakat khususnya penonton channel ini mengalami kecenderungan bertindak, berpresepsi,berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku. Atas dasar fenomena yang telah di uraikan di atas, penelitian ini penting untuk mendapatkan sebuah pengetahuan tentang adakah **“Pengaruh terpaan tayangan horror pada channel youtube “jurnalrisa” terhadap sikap mahasiswa anggota HMI FISIP akan hal- hal mistis”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh terpaan tayangan horror pada channel youtube “jurnalrisa” terhadap sikap mahasiswa anggota HMI FISIP angkatan 2014-2018 akan hal- hal mistis.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh terpaan tayangan horror pada channel youtube “jurnalrisa” terhadap sikap mahasiswa anggota HMI FISIP angkatan 2014-2018 akan hal-hal mistis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu menjadi sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh terpaan tayangan horror yang dapat digunakan untuk menilai sikap mahasiswa anggota HMI FISIP akan hal-hal mistis pada channel youtube “Jurnalrisa”. Serta untuk mengetahui apakah terpaan tayangan horror berpengaruh signifikan terhadap sikap.